

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Berikut ini merupakan hasil penelitian yang memiliki keterkaitan yaitu antara lain:

1. Bintang Sridevi Simangunsong (2022)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman sebanyak 10 perusahaan, berdasarkan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bintang Sridevi Simangunsong menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan atas nilai perusahaan. Indikator Likuiditas tidak berpengaruh signifikan atas nilai perusahaan serta variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan atas nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas.
- b. Menggunakan variabel dependen yaitu Nilai perusahaan.
- c. Menggunakan populasi penelitian yaitu perusahaan *food and beverage*
- d. Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan:

- a. Peneliti terdahulu meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

2. Jamaluddin Ali (2021)

Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan guna mencapai keuntungan yang maksimal, mensejahterakan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh para calon investor apabila seandainya perusahaan akan dijual (Darmawan:2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap nilai perusahaan (PBV), populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan menggunakan metode Purposive Sampling, sampel dikumpulkan dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian assosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial profabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan sektor industri barang konsumsi, sedangkan profabilitas (ROE) dan profitabilitas (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan sektor industri barang konsumsi, secara simultan, Profitabilitas (ROA,ROE, dan NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, persamaan nya terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu profabilitas dan variabel dependen yaitu Nilai perusahaan.
- b. Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Menggunakan jenis data sekunder.
Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:
 - a. Populasi dari penelitian terdahulu ialah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
 - b. Pada penelitian terdahulu sampel yang digunakan terdiri dari 27 perusahaan industri barang konsumsi. Sedangkan pada penelitian sekarang terdiri dari 16 perusahaan food and beverage.

3. Ni Kadek Indrayani (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan Ni Kadek Indrayani yaitu bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap

nilai perusahaan, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, persamaan:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen.
- b. Menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
- c. Menggunakan teknik analisis linier berganda

Perbedaan:

- a. Populasi dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan populasi pada penelitian sekarang yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode populasi dalam penelitian terdahulu yaitu 2015-2019, sedangkan periode populasi dalam penelitian sekarang yaitu 2018-2022.
- c. Pada penelitian terdahulu ukuran perusahaan merupakan variabel independen, sedangkan pada penelitian sekarang ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

4. Gilang Kemal Ramadhitya (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh serta stimulan dan parsial antara profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa secara stimulan Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilia

perusahaan. Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dan Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Persamaan :

- a. Menggunakan variabel independen yaitu Profitabilitas dan variabel dependen yaitu Nilai perusahaan.
- b. Menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub Fod and beverage.

Perbedaan :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen Leverage dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen likuiditas dan kebijakan dividen.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

5. Ready Wicaksono (2020)

Perusahaan yang nilainya tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Tingginya nilai perusahaan berdampak pada kesejahteraan para pemegang saham. Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan serta variabel struktur modal sebagai pemediasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi berpengaruh terhadap struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur

modal tidak dapat memediasi hubungan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen. Serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
- b. Menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Populasi yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu semua perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

6. Ade Wisnu Prasetya (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan yang di moderasi oleh kebijakan dividen. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Nilai perusahaan diukur dengan rasio PBV. Metode pengambilan sampel adalah *purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan kebijakan dividen sebagai moderasi maka pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen dapat memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai

perusahaan dan kebijakan dividen tidak mampu memperkuat hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, persamaan:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu likuiditas dan profitabilitas.
- b. Menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
- c. Menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Perbedaan:

- a. Populasi pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan populasi pada penelitian sekarang yaitu perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode populasi pada penelitian terdahulu yaitu 2014-2018, sedangkan periode populasi pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.
- c. Pada penelitian terdahulu menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

7. Linda Safitri Dewi (2019)

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha tempat untuk berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan dikaitkan memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi pemilik perusahaan serta dapat terus berkembang apabila perusahaan memperoleh profit yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada sektor *propety* dan *reas estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan jumlah sampel 11 perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Hasil penelitian ini bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang, persamaan terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas. Serta menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
- b. Menggunakan metode analisis linier berganda.
- c. Menggunakan data yaitu data sekunder.

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Populasi dari penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu terdiri dari 11 perusahaan. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Andri Waskita Aji (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax planning*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah 141 perusahaan dan sampel yang diperoleh adalah 55 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis linier berganda dan metode analisis regresi moderat (MRA). Hasil

pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Setelah adanya ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, perencanaan pajak memiliki efek negatif yang tidak diperkuat dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan keduanya. Likuiditas diperkuat oleh ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, persamaannya terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas serta menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
- b. Menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018, sedangkan pada penelitian sekarang dilakukan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.
- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel moderasi untuk semua variabel independen, sedangkan pada penelitian sekarang variabel moderasi untuk ratio profitabilitas.

9. Fakhri Oktaviarni (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *real estate*, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Nilai perusahaan diukur dengan rasio

Tobin's Q yaitu perbandingan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, persamaan:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen.
- b. Menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan,
- c. Menggunakan teknik analisis linier berganda.

Perbedaan:

- a. Populasi pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan sektor *real estate*, properti dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan populasi pada penelitian sekarang yaitu perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode populasi pada penelitian terdahulu yaitu 2014-2016, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.
- c. Pada penelitian terdahulu ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian sekarang ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

10. Dompok Pasaribu (2017)

Penelitian ini untuk mengetahui analisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Nilai perusahaan diukur dengan rasio *PBV*.

Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Domanik Pasaribu menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Persamaan:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen,
- b. Menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
- c. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan:

- a. Populasi pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan populasi pada penelitian sekarang yaitu perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pada penelitian terdahulu ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian sekarang ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

TABEL 2. 1

MATRIX PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama peneliti	VARIABEL INDEPENDEN										
		PRO	LIK	KD	LV	PP	KH	SM	UP	KI	KM	KIS
1.	Bintang Sri Devi (2022)	B	TB					TB				
2.	Jamaluddin Ali (2021)	B-										
3.	Ni Kadek	B	TB	TB	TB				TB			

No	Nama peneliti	VARIABEL INDEPENDEN										
		PRO	LIK	KD	LV	PP	KH	SM	UP	KI	KM	KIS
	Indrayani (2021)											
4.	Gilang Kemal Ramadhitya (2020)	B+			B+					TB		
5.	Ready Wicaksono (2020)	B		B				TB				
6.	Ade Wisnu Prasetya(2020)	B	TB		TB							
7.	Linda Safitri Dewi(2019)	B+	B-								B+	B-
8.	Andri Waskita Aji	B+	B-									
9.	Fakhrana Oktaviarni (2019)	B	B	B	TB				B			
10.	Dompok Pasaribu(2017)	TB		B				TB	TB			

Keterangan:

B = Berpengaruh

B+ =Berpengaruh Positif

B- =Berpengaruh Negatif

TB =Tidak Berpengaruh

TABEL 2. 2
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Bintang Sridevi Simangunsong(2022)	Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Likuiditas, Struktur modal, dan Nilai perusahaan.	Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan , likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2.	Jamaludin Ali(2021)	Nilai Perusahaan	Profitabilitas dan nilai perusahaan.	Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.	Statistik Deskriptif dan uji kalsik.	Profitabilitas (ROA), (ROE). (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3.	Ni Kadek Indrayani (2021)	Nilai Perusahaan	Profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen ,leverage, ukuran perusahaan, dan nilai	Sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.	Analisis regresi linier berganda.	Ukuran perusahaan, kebijakan dividen, <i>leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			perusahaan.			terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4.	Gilang Kemal Ramadhitya (2020)	Nilai Perusahaan	Profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan nilai perusahaan.	Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	Analisis linier berganda	Profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5.	Ready Wicaksono (2020)	Nilai perusahaan.	Profitabilitas, kebijakan dividen, nilai perusahaan, dan struktur modal.	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.	Path analysis dan sobel test.	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						<p>berpengaruh terhadap struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak dapat memediasi hubungan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.</p>

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
6.	Ade Wisnu Prasetya (2020)	Nilai Perusahaan	Likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> , nilai perusahaan, dan kebijakan dividen.	Sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.	Uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Likuiditas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap perusahaan. Kebijakan dividen dapat memperkuat hubungan likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak mampu memperkuat hubungan antara <i>leverage</i>

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						terhadap nilai perusahaan.
7.	Linda Safitri Dewi (2019)	Nilai Perusahaan	Profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.	Sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.	Teknik analisis liniear berganda.	Profitabilitas , kepemilikan institusional, likuiditas dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8.	Andri Waskita Aji (2019)	Nilai perusahaan.	<i>Tax planning</i> , profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.	Analisis liniear berganda dan analisis regresi moderat.	Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						tidak dapat memperkuat perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
9.	Fakhrana Oktaviarni (2019)	Nilai perusahaan	Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.	Sektor <i>real estate</i> , properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.	Analisis linier berganda.	Profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
10.	Dompok Pasaribu (2017)	Nilai Perusahaan.	Struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan	Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.	Analisis regresi linier berganda.	Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			dan nilai perusahaan.			, struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Signalling Theory

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal berupa informasi kepada publik. Informasi yang diberikan ini tidak hanya berupa laporan keuangan tetapi juga informasi mengenai kebijakan perusahaan maupun informasi lainnya yang dilakukan oleh perusahaan. Brigham dan Houston (2014 :184) menyatakan bahwa *signalling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, dimana informasi tersebut diberikan oleh manajer perusahaan kepada para pemegang saham.

Teori signal digunakan pada penelitian ini karena teori signal menekankan pada pemberian informasi/signal mengenai keterangan, catatan, maupun gambaran perusahaan baik di masa lalu maupun di masa depan kepada calon investor. Dalam hal ini investor akan mengetahui kinerja perusahaan melalui pelaporan keuangan yang disampaikan oleh manajer perusahaan kepada calon investor, dan hal itu akan mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi

pada perusahaan tersebut. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam harga saham, harga saham menjadi naik sehingga return saham mengalami peningkatan yang akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

2.2.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan sebuah laba (Prihadi, 2019:166). Profitabilitas dijadikan sebagai tolak ukur sebuah perusahaan untuk menyatakan perusahaan memiliki kinerja yang baik atau buruk. Untuk melihat perusahaan memiliki kinerja yang bagus, hal tersebut dapat dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Laba yang dibagikan sebesar apapun akan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Ketika semakin besar laba yang dibagikan atau diberikan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut di mata pemegang saham ataupun calon investor (Santika Dewi dan Suryono, 2019).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tertentu. Terdapat tiga rasio yang dapat digunakan untuk

mengukur profabilitas, yaitu *profit margin*, *return on total asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. Rasio *profit margin*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan laba bersih. *Return on total Assets (ROA)*, merupakan rasio yang menunjukkan return atas pengembalian aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. *Return on Equity (ROE)*, merupakan rasio yang menunjukkan return atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Apabila semakin tinggi nilai profabilitas maka perusahaan bisa dikatakan baik, dengan ini menunjukkan sinyal positif bagi investor dan pemegang saham dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Ketika sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan tersebut memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menginformasikan perusahaannya kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut dapat memenuhi harapan investor maupun kreditornya (Sugiyanto dan Setiawan, 2019)

Berikut rumus *Return on total Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Berikut Rumus *return on Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

2.2.3 Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya (Kashmir, 2011). Rasio ini berguna untuk bank, kreditor jangka pendek, manajemen, dan kreditor jangka panjang. Bank dan kreditor jangka pendek menggunakan rasio likuiditas untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, sedangkan manajemen menggunakan rasio ini untuk melihat efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan.

Rasio Likuiditas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek. Rasio ini dipengaruhi pada besar kecilnya aktiva. Terdapat dua *ratio* yang dapat digunakan untuk mengukur Likuiditas, yaitu: *current ratio* dan *Quick ratio*. *Current Ratio*, merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Sedangkan, *Quick Ratio*, dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar, kemudian membagi sisanya dengan hutang lancar.

Berikut rumus *Current Ratio*:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Berikut rumus *Quick Ratio*:

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Total Deposit}}$$

2.2.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan hasil dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh manajemen yang bertujuan untuk mencari keuntungan melalui efektivitas kegiatan yang dilakukan serta upaya efisiensi pembiayaan (Wiyono dan Kusuma, 2017:11). Menurut (Santika Dewi dan Suryono, 2019), kebijakan dividen adalah sebuah keputusan yang harus diambil ketika apakah laba akhir tahun akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau digunakan sebagai laba ditahan yang berguna untuk menambah modal dalam membiayai investasi di masa depan.

Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Oleh karena itu menunjukkan semakin besar dividen yang akan dibagikan akan memberikan sinyal yang positif bagi para investor karena jumlah dividennya menentukan reaksi harga saham. Laba

yang dihasilkan akan membuat pemegang saham tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham terdiri dari beberapa jenis dividen yang berbeda-beda. Menurut Papulapi dan Hendiarto, 2018, kebijakan dividen memiliki kaitan dan merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika perusahaan berhasil menentukan kebijakan dividen yang baik untuk para pemegang saham, oleh karena itu akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang dilihat dari harga sahamnya.

Pembagian dividen umumnya didasarkan atas akumulasi laba (laba ditahan) atau atas beberapa pos modal lainnya seperti tambahan modal disetor. Jika, perusahaan mampu meningkatkan pembayaran dividen karena peningkatan laba, maka harga saham akan naik. Jadi, kenaikan saham tersebut dilihat dari kenaikan laba. Dalam penelitian ini rasio pembayaran dividen untuk menentukan jumlah saldo laba dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan dengan menggunakan indikator *dividend payment ratio* (DPR) yaitu perbandingan *dividend per share* dan *earning per share*.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

2.2.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki peran penting yang dapat mempengaruhi penilaian investor dan calon investor terhadap suatu perusahaan. Dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi, maka kemakmuran perusahaan juga akan tinggi. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, maka nilai perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi (Lusiana dan Agustian, 2017).

Dengan demikian, investor memiliki persepsi pada tingkat keberhasilan suatu perusahaan melalui nilai perusahaannya. Suatu

perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Penilaian terhadap suatu perusahaan dalam bidang akuntansi dan keuangan sekarang ini masih beragam. Pada suatu perusahaan, nilai perusahaan ditunjukkan dengan laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca yang berisi informasi keuangan masa lalu, sementara pihak lain beranggapan bahwa nilai suatu perusahaan tergambar dari nilai saham perusahaan (Nofrita, 2013).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan itu tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar yang tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Raidi, 2018). Penilaian perusahaan (*corporate value*) merupakan bagian terpenting dalam proses privatisasi perusahaan. Proses ini seringkali hanya memperhatikan aspek keuangan yang terfokus pada nilai aset fisik (*tangible asset*) yang direfleksikan dalam bentuk laporan *balance sheets* dan *income statement*. Penelitian ini menggunakan proksi PBV (*Price Book Value*) untuk mengukur nilai perusahaan yaitu perbandingan harga per lembar saham dan nilai buku per saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011:4) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas.

Ukuran perusahaan merupakan skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan yang menggabungkan dan mengorganisasikan

berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.

Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total aset pada umumnya disebabkan oleh anggapan manajer bahwa perusahaan yang dimiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut *relative* stabil dan mampu menghasilkan laba yang besar. Perusahaan yang berukuran besar memiliki potensi pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga kebijakan-kebijakan perusahaan akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan *public* dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut Hartono (2012:14) “Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset”. Rumus dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dapat dihitung dengan ROE (return on equity). ROE mencerminkan tingkat hasil penembalian investasi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Kinerja perusahaan dalam mengelola manajemen dapat digambarkan dengan profitabilitas. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Gilang Kemal Ramadhitya (2020), Jamaluddin Ali (2021), Linda Safitri Dewi (2019) dan Ready Wicaksono (2020) bahwa profitabilitas secara simultan berhubungan dengan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian Mahendra (2012) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prisilia (2013), Firlana Akbar (2020) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bintang Sridevi Simangunsong (2022) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Modigliani Miller berpendapat bahwa dividen tidak relevan yang berarti tidak ada kebijakan yang optimal karena dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Gordon-Lintner berpendapat dividen lebih kecil risikonya daripada capital gain, sehingga dividen setelah pajak dan menawarkan Dividend Yield yang lebih tinggi akan meminimumkan biaya modal. Sedangkan kelompok lain berpendapat bahwa karena dividen cenderung dikenakan pajak daripada capital gain, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk saham dengan dividend yield. Kelompok ini menyarankan dengan dividend pay out ratio (DPR) yang lebih rendah akan memaksimalkan nilai perusahaan. Dari ketiga pendapat yang nampak bertentangan tersebut, jika mempertimbangkan kandungan informasi, maka dapat dikatakan bahwa pembayaran dividen dilihat sebagai signal bahwa

perusahaan memiliki prospek yang baik. Sebaliknya penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firlana Akbar (2020), Ready Wicaksono (2020) bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hana Chabibatul Latifah (2020) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

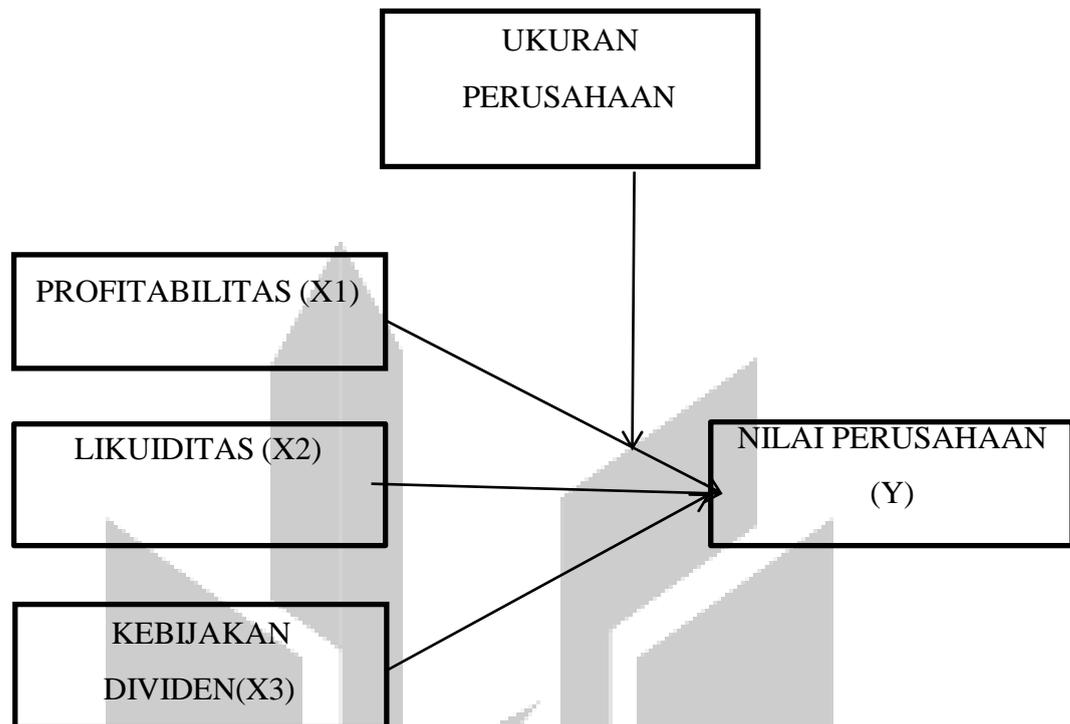
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi

Keuntungan yang didapat suatu perusahaan dapat berdampak pada total *asset* perusahaan. Perusahaan yang memiliki *profit* maka akan memiliki kenaikan dalam total *asset* perusahaan, sehingga menyebabkan proses audit yang berlangsung semakin lama karena semakin luasnya pengujian yang dilakukan.

Ukuran perusahaan yang besar menjadi daya tarik bagi para investor yang membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor untuk memutuskan membeli saham tersebut, maka semakin tinggi harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dinilai mampu menghasilkan profitabilitas yang besar. Ukuran perusahaan sebagai variabel memoderasi karena dapat memperkuat atau memperlemah hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Marsha dan Isrochmani (2017), Ganar (2018), Ardiana dan Mochammad (2018) dan Puspitaningtyas (2017) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan pengaruh tersebut, artinya dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antar variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar tingkat profitabilitas yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.4 Kerangka pemikiran



2.5 Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.